

ABSTRAK

Kurniawan. *Strategi Humas Pemerintahan Kabupaten Bandung dalam Meningkatkan Citra Pemerintahan Daerah.*

Saat ini banyak sekali lembaga atau organisasi memahami sekali perlunya memberi perhatian yang cukup untuk membangun suatu citra yang menguntungkan bagi suatu lembaga tidak hanya dengan melepas diri terhadap terbentuknya suatu kesan publik negatif. Citra adalah kesan perasaan gambaran dari diri publik terhadap perusahaan atau lembaga; kesan yang dengan sengaja diciptakan dari suatu objek, orang atau organisasi. Citra sendiri merupakan aset terpenting dari suatu lembaga atau organisasi. Pembentukan citra dalam sebuah lembaga ataupun organisasi, biasanya dilakukan oleh Publik relations. Sebagaimana lembaga dan organisasi lainnya fungsi Publik relations dalam lembaga pemerintahan sangat dibutuhkan untuk membangun dan menciptakan citra positif. Hal ini juga dilakukan oleh lembaga Pemerintahan Kabupaten Bandung dalam Meningkatkan Citra Pemerintahan Daerah.

Tujuan penelitian adalah Untuk menggambarkan Peran Humas Pemerintahan Kabupaten Bandung dalam mengetahui siapa saja yang dijadikan sasaran, mengetahui kegiatan komunikasi apa saja, sebagai mengetahui bagaimana hasil yang dicapai melalui penerapan.

Penelitian mengenai Strategi Humas Pemerintahan Kabupaten Bandung dalam Meningkatkan Citra Pemerintahan Pemerintah Daerah menggunakan empat tahap operasional *Public Relations*, yaitu *Fact Finding*, *Planning*, *Actuating* dan *Evaluation*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa Objek Humas Pemerintahan Kabupaten Bandung dalam Pencitraan Pemerintahan Daerah dibagi menjadi tiga klasifikasi: - Masyarakat, pemerintah Pusat dan Jurnalis. Kegiatan komunikasi yang digunakan yaitu Komunikasi Massa yang dibagi menjadi dua yaitu: *Direct* media dan *Indirect* media. Hasil yang diperoleh dilakukan dengan pengukuran dampak kegiatan dengan melakukan pencatatan seberapa jauh hasil yang diperoleh dengan menggunakan persentasi. Selain tinjauan dengan menggunakan perhitungan dan persentasi, perolehan hasil pencitraan juga dilihat dari pencapaian prestasi.